

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2018, tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Paradigma Palembang Jln. Mayor Zurbi Bustan lorong Mufakat V RT. 26 Lebong Siarang KM.5 Palembang.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjangkau data kuantitatif dalam bentuk data numerik dengan menggunakan instrumen yang divalidasi yang mencerminkan dimensi dan indikator dari variabel dan disebarkan kepada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilakukan melalui proses kerja sama antara kepala sekolah, guru mata pelajaran IPA, dan peneliti.

Metode Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan hubungan antara variabel bebas yakni pengelolaan kelas terhadap variabel terikat yakni motivasi belajar siswa.

C. Desain Penelitian

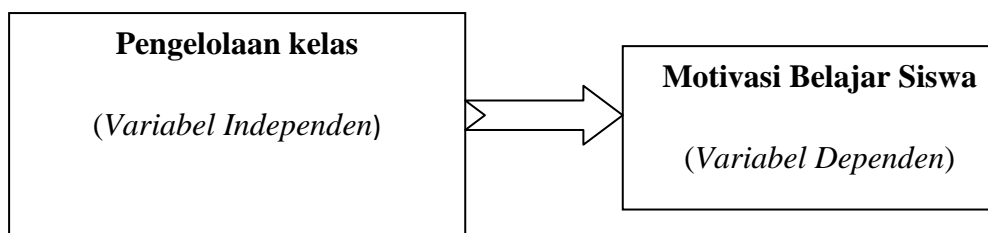
Desain penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian korelasional (*Correlational Research*). Menurut Riyanto (2011), penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan

variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel pada penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (X) :Pengelolaan Kelas.
2. Variabel terikat (Y) : Motivasi belajar siswa.



E. Definisi Operasional Variabel

Definisi secara operasional pada kedua variabel di atas adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.

Menurut Usman (2011), keterampilan mengelola kelas memiliki komponen sebagai berikut:

a. Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal.

Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan hal-hal tersebut yang meliputi keterampilan sebagai berikut: a) Menunjukkan sikap tanggap yaitu tanggap terhadap perhatian, keterlibatan, ketidacacuhan, dan ketidakterlibatan siswa dalam tugas-tugas di kelas, b) Memberi perhatian kepada beberapa kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang sama, c) Memusatkan perhatian kelompok agar tetap pada tugas-tugas yang dilakukan, d) Memberi teguran secara bijaksana yaitu menegur secara verbal, e) Memberi penguatan ketika diperlukan yaitu dengan memberikan penguatan kepada siswa yang mengganggu dan memberikan penguatan kepada siswa yang bertingkah laku wajar untuk dijadikan teladan bagi siswa yang mengganggu.

b. Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal yaitu : a) Guru dapat menggunakan pendekatan pemecahan masalah kelompok dengan cara memperlancar tugas-tugas dan memelihara kegiatan kelompok, b) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah yaitu dengan cara mengendalikan tingkah laku keliru yang muncul, mengetahui sebab-sebab tingkah laku tersebut serta berusaha menemukan pemecahannya.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan dari diri siswa untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi tertinggi dengan menggunakan standar keunggulan. Motivasi siswa dalam

mata pelajaran diperoleh dengan skor angket yang diisi siswa, meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa maka motivasi belajarnya semakin tinggi. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*Reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu (Uno, 2012).

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diartikan bahwa populasi adalah segala sesuatu yang akan dijadikan subyek penelitian dengan karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Paradigma Palembang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIIIA	27
2	VIIIB	23
3	VIIIC	26

(Sumber: Staff TU MTs Paradigma, 2017)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Paradigma Palembang yaitu 76 siswa.

Menurut Arikunto (2009), mengatakan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka peneliti menggunakan semua responden yang ada untuk mengambil data sehingga penelitian termasuk penelitian populasi.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Menentukan tempat dan subjek penelitian
- b. Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran untuk mendapatkan informasi awal terkait pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa.
- c. Membuat *instrument* pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan:

- a. Penyebaran angket kepada responden.
- b. Mengumpulkan data
- c. Mengelolah data

3. Tahap Akhir

Pada tahapan akhir ini dilakukan pelaporan yaitu pembuatan laporan akhir dimana setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya menganalisis data hasil penelitian dan memberikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

H. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Sebuah cara yang dilakukan untuk memberikan suatu gambaran kepada peneliti terkait tujuan awal melakukan penelitian. Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk menanyakan kepada guru berkenaan dengan motivasi belajar siswa.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti dan jika ingin mengetahui hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2015).

2. Angket

Menurut Sugiyono (2015), menyatakan bahwa kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya. Angket digunakan untuk memperoleh data dengan cara membagikan lembaran pernyataan-pernyataan siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA di MTs Paradigma.

Pada penelitian ini untuk melihat motivasi belajar siswa lembar angket yang diukur dengan *Skala Likert*, data motivasi belajar yang telah terkumpul kemudian dihitung dengan rumus perhitungan skor masing-masing siswa hasil perhitungan digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa. Setiap Peserta didik diminta untuk menjawab setiap pernyataan dengan pilihan jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP). Dalam penelitian ini digunakan 5 alternatif jawaban, karena supaya dalam menjawab pernyataan angket tidak ada pilihan jawaban tengah. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Tujuannya agar responden lebih fokus terhadap penelitian dan apa yang diteliti karena jawaban sudah tersedia. Untuk item positif skor diberikan mulai dari 5 sampai 1, sedangkan item negatif dimulai 1 sampai 5, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1. Untuk pernyataan dengan kriteria positif

Tabel 3. Kriteria Positif

Skor	Keterangan
1	Tidak pernah
2	Jarang
3	Kadang-kadang
4	Sering
5	Selalu

(Sumber: Sugiyono, 2015)

2. Untuk pernyataan dengan kriteria negative

Tabel 4. Kriteria Negatif

Skor	Keterangan
1	Selalu
2	Sering
3	Kadang-kadang
4	Jarang
5	Tidak pernah

(Sumber: Sugiyono, 2015)

3. Persentase untuk skor hasil angket

Tabel 5. Hasil Persentase Angket

Skor Penilaian	Kriteria Skor
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 79,99%	Baik
40% - 59,99%	Cukup
20 - 39,99%	Kurang baik
0 - 19,99%	Sangat tidak baik

(Sumber : Arikunto, 2009)

Untuk mencari hasil skor angket pengelolaan kelas dan motivasi belajar padapeserta didikdengn mendeskripsikan indikator yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

(Arikunto, 2009)

Keterangan: N = Nilai Akhir
 JS = Jumlah Skor yang diperoleh
 SM =Jumlah skor Maksimal

4. Kisi-Kisi Angket Pengelolaan kelas dan Motivasi Belajar siswa

Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Pengelolaan Kelas

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jumlah soal
			+	-	
Pengelolaan Kelas	1. Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal	1. Menunjukkan sikap tanggap dengan cara memandang secara seksama, mendekati, memberikan pernyataan dan memberi reaksi terhadap gangguan dikelas.	1, 2, 4	3	4
		2. Membagi perhatian secara visual dan verbal	6, 7	5	3
		3. Memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran	8, 9, 10	-	3
		4. Memberi teguran secara bijaksana	12	11	2
		5. Memberi penguatan ketika diperlukan	13, 15	14	3

	2. Pengendalian kondisi belajar yang optimal	1. Pengelolaan kelompok	16, 17, 18	19	4
		2. Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah.	20, 22	21	3
Jumlah Item pernyataan tentang Pengelolaan Kelas			16	6	22

Tabel 7. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. item		Jumlah soal
			+	-	
Motivasi Belajar	1. Motivasi Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,4	3	4
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7,9	5,6, 8	5
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11, 12,13	10	4
	2. Motivasi Ekstrinsik	4. Adanya penghargaan dalam belajar	15	14	2
		5. Adanya kegiatan yang	18, 19	16,1	4

		menarik dalam belajar		7	
		6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.	20, 21, 22	-	3
Jumlah Item pernyataan tentang motivasi belajar			13	9	22

I. Teknik Analisis Instrumen Penelitian

1. Uji Pra Penelitian

a) Uji Validitas Pakar

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi instrumen penelitian. Validasi ini dilakukan agar mendapatkan instrumen yang berkriteria valid. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen atau alat ukur penelitian dikatakan valid jika alat tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur. Pada uji validitas konstruksi para ahli (*judgment expert*) yang dihitung menggunakan rumus Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item mengenai sejauh mana item tersebut mewakili kontraks yang diukur. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka 1 (sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat mewakili atau sangat relevan). Untuk menguji tiap butir pada instrumen

dikatakan valid atau tidak maka dilakukan pengujian daya beda butir yaitu analisis butir dari kesejajaran butir dengan skor total. Analisis yang digunakan untuk menguji validitas butir angket dengan penghitungan nilai korelasi dibantu dengan SPSS Versi 23. Statistik Aiken's V dirumuskan dengan (Azwar, 2015):

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

S = r - lo

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini=1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini= 5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang ahli

Menurut pendapat Arikunto (2011), hasil rata-rata validasi dari ketiga pakar selanjutnya dikonversikan ke dalam skala berikut ini:

Tabel 8. Rentang Nilai Validitas

No	Interval	Kriteria
1	0.000-0.200	Sangat rendah
2	0.210-0.400	Rendah
3	0.410-0.600	Cukup
4	0.610-0.800	Tinggi
5	0.810-1.000	Sangat tinggi

(Sumber: Arikunto, 2011)

Berdasarkan hasil validitas butir lembar angket Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar siswa dengan menggunakan uji pakar dengan dua validator yaitu dua dosen UIN Raden Fatah Palembang yaitu Bapak Sulton Nawawi, M.Pd dan Bapak Erie Agusta, M.Pd Kemudian

dianalisis dengan rumus Aiken's V, maka didapatkan tingkat validitas lembar Angket tersebut dan dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Validitas Pakar Mengenai Lembar Angket Pengelolaan Kelas

Validitas Lembar Angket Pengelolaan Kelas				
No.Item	Pakar 1	Pakar 2	Aiken's	Kategori
1	4	4	0.75	Tinggi
2	4	5	0.875	Sangat Tinggi
3	5	4	0.875	Sangat Tinggi
4	4	4	0.75	Tinggi
5	5	4	0.875	Sangat Tinggi
6	4	4	0.75	Tinggi
7	5	5	1	Sangat Tinggi
8	4	5	0.875	Sangat Tinggi
9	4	4	0.75	Tinggi
10	5	4	0.875	Sangat Tinggi
11	5	4	0.875	Sangat Tinggi
12	4	4	0.75	Tinggi
13	4	4	0.75	Tinggi
14	4	4	0.75	Tinggi
15	4	4	0.75	Tinggi
16	4	4	0.75	Tinggi
17	5	5	1	Sangat Tinggi
18	5	4	0.875	Sangat Tinggi
19	5	4	0.875	Sangat Tinggi
20	4	5	0.875	Sangat Tinggi
21	5	4	0.875	Sangat Tinggi
22	4	4	0.75	Tinggi

Tabel 10. Uji Validitas Pakar Mengenai Lembar Angket Motivasi Belajar

Validitas Lembar Angket Motivasi Belajar				
No Item	Pakar1	Pakar2	Aiken's V	Kategori
1	4	4	0.75	Tinggi
2	4	5	0.875	Sangat Tinggi
3	4	4	0.75	Tinggi
4	5	4	0.875	Sangat Tinggi
5	4	4	0.75	Tinggi
6	4	4	0.75	Tinggi
7	4	5	0.875	Sangat Tinggi
8	4	5	0.875	Sangat Tinggi
9	5	4	0.875	Sangat Tinggi
10	4	4	0.75	Tinggi
11	4	4	0.75	Tinggi
12	4	4	0.75	Tinggi
13	4	4	0.75	Tinggi
14	4	4	0.75	Tinggi
15	5	4	0.875	Sangat Tinggi
16	5	4	0.875	Sangat Tinggi
17	4	5	0.875	Sangat Tinggi
18	4	4	0.75	Tinggi
19	4	4	0.75	Tinggi
20	4	5	0.875	Sangat Tinggi
21	5	4	0.875	Sangat Tinggi
22	4	5	0.875	Sangat Tinggi

b) Uji Coba Validitas Instrumen

Analisis validitas instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat instrumen yang layak diberikan kepada sampel penelitian. Menurut Arikunto (2016), Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa pernyataan angket (kuisioner), maka untuk mengukur validitas instrumen sesuai dengan:

Tabel 11. Interpretasi Validitas Instrumen

Nilai r	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

(Sumber : Arikunto, 2011)

Kaidah keputusannya : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Setelah di uji cobakan angket tersebut di kelas XI MTs Paradigma Palembang yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Perhitungan validitas instrumen dengan bantuan paket program SPSS *Versi23*. Maka, terdapat 19 pernyataan angket Pengelolaan kelas dan Motivasi Belajar yang valid dari 22 pernyataan dapat dilihat dari tabel 12 dan tabel 13 sebagai berikut

Tabel 12. Hasil Validasi Angket Pengelolaan Kelas

Valid	Tidak Valid
2, 3, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22	1, 4, 19

Tabel 13. Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar

Valid	Tidak Valid
1, 2, 3,4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 21, 22	10, 16,20

c) Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Analisis reliabilitas dilakukan untuk mengetahui soal yang sudah disusun dapat memberikan hasil yang tetap atau tidak tetap (Arikunto, 2009). Perhitungan reliabilitas instrumen dengan menggunakan program *SPSS versi 23*.

Menurut Sujarweni (2015), uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai $\alpha > 0,60$ maka butir soal yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen dihitung dengan bantuan program *SPSS Versi.23*, didapat hasil *Cronbach's Alpha* pada instrument angket Pengelolaan Kelas sebesar 0,914 dan instrument angket Motivasi Belajar sebesar 0,906. Maka instrumen variabel tersebut dikatakan reliabel. Hal ini dapat dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

J. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Data yang diperoleh dalam penelitian antara lain adalah angket pengelolaan kelas dan motivasi belajar berbentuk *Skala Likert*. Dari data tersebut, data yang di pakai untuk mengukur hubungan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa. Data dari hasil angket tersebut dapat di analisis datanya dengan langkah-langkah berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnow* karena uji ini cocok untuk menganalisis data interval seperti skala pengelolaan kelas dan motivasi siswa. Pengujian dilakukan pada masing-masing variabel dengan asumsi datanya berdistribusi normal. Hipotesis yang akan dilakukan pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Statistik uji *Kolmogorov-Smirnow* (K-S) dihitung dengan bantuan paket program *SPSS Versi 23*. Kriteria ujinya ialah terima H_0 , jika nilai K-S lebih kecil dari K-S tabel, atau jika *p-value* lebih besar dari α . Menurut Hasan (2011), untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari hasil “*Asymp.Sig (2-tailed)*” pada program *SPSS* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika hasil sig. tersebut lebih besar dari 0,05 maka distribusi data normal ($p > 0,05$). Adapun hasil signifikansi untuk “*Asymp.Sig (2-tailed)*” semuanya lebih besar dari 0,05, maka data telah berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesetaraan data atau kehomogenan data (Hasan, 2011). Uji homogenitas digunakan dengan bantuan program *SPSS Versi 23* dengan teknik *Levene Statistic*.

Menentukan nilai uji homogenitas:

Jika nilai Signifikan $< 0,05$, maka dikatakan bahwa data tidak homogen

Jika nilai Signifikan $> 0,05$, maka dikatakan bahwa data homogen

c. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana hubungan kedua variabel, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS Versi 23*. Menurut Sugiyono (2016), analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) dan mengetahui sejauh mana pengelolaan kelas berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Dalam regresi linier sederhana, hanya ada satu variabel independent. Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu:

H₀ diterima jika sign > 0,05

H₀ ditolak jika sign < 0,05

Menurut Sugiyono (2016), rumus persamaan linier untuk regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a = bilangan konstanta regresi X = 0 (nilai y pada saat x nol)

b = koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y.

X = Variabel independent (pengelolaan kelas)

Y = Variabel dependent (motivasi belajar)

Berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Least Square* sebagai berikut:

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n((\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - ((\Sigma X)(\Sigma Y))}{n((\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)}$$

(Sumber: Sugiyono, 2016)

Keterangan:

Σx = Skor total rata-rata pengelolaan kelas yang diperoleh dari seluruh item penilaian pengelolaan kelas

Σy = Skor total rata-rata motivasi belajar yang diperoleh dari seluruh item penilaian motivasi belajar

Σxy = Skor total rata-rata pengelolaan kelas dan motivasi belajar

n = Jumlah siswa